

**PEFORMANS PRODUKSI DAN REPRODUKSI TERNAK
KAMBING BOERKA DAN JAWARANDU (*Capra hircus*) DI
KABUPATEN TANAH DATAR**

Tesis



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

**PEFORMANS PRODUKSI DAN REPRODUKSI TERNAK KAMBING
BOERKA DAN JAWARANDU (*Capra hircus*) DI KABUPATEN TANAH
DATAR**

Tesis

**MULYA BETRI YANI
1920611015**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

PEFORMANS PRODUKSI DAN REPRODUKSI TERNAK KAMBING BOERKA DAN JAWARANDU (*Capra hircus*) DI KABUPATEN TANAH DATAR

Oleh Mulya Betri Yani (1920611015)

Dibawah bimbingan: **Dr.Ir. Hendri, MS** dan **Dr.Ir. Jaswandi, MS**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performans produksi dan reproduksi ternak kambing Boerka dan Jawarandu yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 35 ekor kambing Boerka F1 (Boer x Kacang) dan sebanyak 45 ekor kambing Jawarandu F1 (Peranakan Ettawa x Kacang). Data dianalisis dengan Uji-T menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Peubah yang diamati yaitu performans produksi yang terdiri dari panjang badan, tinggi pundak, lingkaran dada, bobot lahir, bobot sapih dan bobot dewasa, sedangkan untuk peubah performans reproduksi terdiri dari umur kawin pertama, umur melahirkan pertama, lama bunting, *litter size* (LS), jenis kelamin anak, *day open* (DO) dan *kidding interval* (KI). Hasil penelitian diperoleh rata-rata panjang badan, tinggi pundak dan lingkaran dada kambing Boerka dan kambing Jawarandu tidak berbeda nyata ($P > 0.05$). Rata-rata bobot lahir kambing Boerka yaitu 2.23 ± 0.91^a kg dan kambing Jawarandu 2.17 ± 0.10^b kg bobot lahir kambing Boerka dan Jawarandu berbeda nyata ($P < 0.05$), rata-rata bobot sapih kambing Boerka yaitu 7.72 ± 0.70^a kg dan kambing Jawarandu 7.17 ± 0.50^b kg bobot sapih kambing Boerka dan Jawarandu berbeda nyata ($P < 0.05$), rata-rata bobot dewasa kambing Boerka yaitu 28.20 ± 3.49^a kg dan kambing Jawarandu 26.28 ± 2.51^b kg bobot dewasa kambing Boerka dan Jawarandu berbeda nyata ($P < 0.05$). Rata-rata umur kawin pertama kambing Boerka yaitu 7.10 ± 0.83^b bulan dan kambing Jawarandu 8.07 ± 0.85^a bulan umur kawin pertama kambing Boerka dan Jawarandu berbeda nyata ($P < 0.05$), rata-rata umur melahirkan pertama kambing Boerka 14.35 ± 0.84^b bulan dan kambing Jawarandu 15.11 ± 0.89^a bulan umur melahirkan pertama kambing Boerka dan Jawarandu berbeda nyata ($P < 0.05$). Rata-rata lama bunting, LS, jenis kelamin anak, DO dan KI kambing Boerka dan Jawarandu tidak berbeda nyata ($P > 0.05$). Performans produksi dan reproduksi kambing Boerka berbeda dengan kambing Jawarandu yang berada di Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci: Kambing Boerka, Jawarandu, Produksi, Reproduksi